

DAFTAR PUSTAKA

1. Sheppard AL, Wolffsohn JS. Digital Eye Strain: Prevalence, measurement and amelioration. *BMJ Open Ophthalmol*. 2018;3(1):1–10.
2. Setiawan W. Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan 2017. Sukabumi : Universitas Muhammadiyah Sukabumi. 2017:1-9.
3. Bartoszek A, Szalast K, Kardas G. Computer Vision Syndrome Among Undergraduate Dentistry Students. 2019;9(6):407–14.
4. The Vision Council. Eyes Overexposed: The Digital Device Dilemma: 2016 Digital Eye Strain Report. [Internet]. 2016;1–13. Available from: <https://visionimpactinstitute.org>
5. Badan Pusat Statistik. Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020. Jakarta : Badan Pusat Statistik; 2020.
6. Survey Penggunaan TIK 2017. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2017:1-30
7. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Minta Masyarakat Tenang, Presiden: Saatnya Bekerja, Belajar, dan Beribadah dari Rumah [Internet]. [https://setkab.go.id/ diakses pada tanggal 23 Mei 2020].
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020

9. Fatima J, Jacob AM. Impact of Computer Vision Syndrome Among Students in a Selected University of New of Delhi. International Journal Nursing Midwifery. 2016;3(1):15-8
10. Maeda MBI, Fitri AM, Amalia R. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Karyawan PT. Depoteknik Duta Perkasa Tahun 2020. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat, Jakarta ; 2020. Hal. 223-239
11. American Optometric Association. Computer Vision Syndrome [Internet]. Available from : <https://www.aoa.org/healthy-eyes>.
12. Hasindah K. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Digital Eye Strain (DES) Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Andalas Tahun 2020 [Skripsi]. Padang : FKM Universitas Andalas : 2020
13. Iqbal, M. et al. (2018) ‘Computer Vision Syndrome Survey among the Medical Students in Sohag University Hospital, Egypt’, Ophthalmology Research: An International Journal, pp. 1–8.
14. Al Rashidi SH, Alhumaidan H. Computer Vision Syndrome Prevalence, Knowledge and Associated Factors Among Saudi Arabia University Students: Is it a serious problem?. International Journal Health Science Qassim [Internet]. 2017;11(5):17–9. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
15. Mathew A, Menon L, Menon M, Mathew A. The Prevalence of Computer Vision Syndrome Among Information Technology Student In a Rural Engineering College. 2017;8(11):1-4.

16. Rahman ZA, Sanip S. Computer User : Demographic and Computer Related Factors that Predispose User to Get Computer Vision Syndrome. International Journal Business Humanities and Technology. 2011;1(2):84–91.
17. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
18. Rahadyan Hastu Nurrochman. Hubungan Durasi Penggunaan Komputer dan Jarak Pandang Terhadap Keluhan CVS pada Tenaga Pendidik Sekolah Vokasi UNS [Skripsi]. Surakarta: Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret ; 2020.
19. Putri D. W. & Mulyono. Hubungan Jarak Monitor, Durasi Penggunaan Komputer, Tampilan Layar Monitor, Dan Pencahayaan Dengan Keluhan Kelelahan Mata. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. 2018;7(1):1-10
20. Alma S, Asniar. Faktor Risiko Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. JIM FKEP. 2019;4(1): 128-135.
21. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sekretariat Negara ; 2003.
22. Anshel J. Visual Ergonomic Handbook. LLC New York: Taylor & Francis Group; 2005.
23. Coles BC, Sulley A, Young G. Management of Digital Eye Strain. Clinical and Experimental Optometry. 2019;102:18-29



24. Alemayehu AM, Alemayehu MM. Photophysiologic Mechanisms of Computer Vision Syndrome and its Prevention: Review. *Ophthalmology & Vision Research*. 2019;2(5):1-7
25. Arif KM, Alam MJ. Review Article: *Computer Vision Syndrome*. *Faridpur Medical College Journal*. 2015;10(1);33-5
26. Loh K, Reddy SC. Understanding and Preventing Computer Vision Syndrome. *Malaysian Family Physician*. 2008;3(3):128-130.
27. Pheasant S. *Ergonomics, Work and Health*. London : Macmillan Press; 1991
28. Blehm C, Vishnu S, Khattak A, Mitra S, Yee RW. Computer Vision Syndrome: A Review. *Survey Ophthalmology*. 2005;50(3):253-262
29. Iridiastadi H. dan Yassierli. *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya; 2014
30. Tarwaka. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Edisi I. Surakarta : UNIBA PRESS; 2004
31. Azkadina A. Hubungan antara Faktor Risiko Individual dan Komputer terhadap Kejadian Computer Vision Syndrom [Skripsi]. Semarang: FK Universitas Diponegoro; 2012
32. Theresa CC. Hubungan Computer Vision Syndrome dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017 [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2021
33. Roestijawati N. Sindrom Dry Eye pada Pengguna Visual Display Terminal (VDT). *Cermin Dunia Kedokteran*. 2007;34(1):29-34
34. Rosenfield M. Computer Vision Syndrome : A Review of Ocular Causes and Potential Treatments. *Ophthalmic & Physiologic Optic*. 2011;31:502-515.

35. Priliandita NT. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Computer Vision Syndrome pada Operator Warung Internet di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember [Skripsi]. Jember : FKM Universitas Jember; 2015
36. Hijriani R. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer di PT. Angkasa Pura II Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Medan : Universitas Sumatera Utara; 2018
37. Nopriadi, Pratiwi Y, Leonita E, Tresnanengsih E. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Computer Vision Syndrom pada Karyawan Bank. Jurnal MKMI. 2019;15(2):111-119
38. Ulpah M, Denny H M, Jayanti S. Studi tentang Faktor Individu, Lingkungan Kerja, Komputer, dan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Pengguna Komputer di Perusahaan Perakitan Mobil. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2015;3(3):513-523.
39. Edema OT., Akwukwuma VVN. Asthenopia and Use of Glasses among Visual Display Terminal (VDT) Users. International Journal of Tropical Medicine. 2010;5(2):16-19.
40. Occupational Safety and Health Administration. Working Safely with Video Display Terminal. U.S : OSHA ; 1991.
41. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016.
42. Badan Standarisasi Nasional. SNI 16-7062-2004 tentang Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional. 2004.
43. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan

- Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2002
44. T.R Akinbinu, Y.J Mashalla. Impact of Computer Technology on Health: Computer Vision Syndrome. Medical Practice and Review. 2014;5(3):20-30.
 45. Sari FTA, Himayani R. Faktor Risiko Terjadinya Computer Vision Syndrom. Majority. 2018;7(2):278-282.
 46. Sharbini S, Hamid Z, Rahman HA, Idris FI, Naing L. The Development and Validation of a Questionnaire Measuring Digital Eye Strain and Risk Level (DESRIL-27). 2022;1-19.
 47. Masturoh M, T. NA. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ; 2018.
 48. Rios EMA, Lasheras FS, Sanchez AS, J F, Crespo MMS. Prediction of Computer Vision Syndrome in Health Personnel by Means of Genetic Algorithms and Binary Regression Trees. Sensors. 2019;19(2800):1-14
 49. Hidayat MT. Hubungan Karakteristik Keluhan Subjektif Kelelahan Mata pada Penjahit Pasar Raya Kota Solok Tahun 2020 [Skripsi]. Padang : FKM Universitas Andalas ; 2020
 50. Septiansyah R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di PT. Duta Astakona Girinda Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ; 2014
 51. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Penuh [Internet]. Available from : <https://www.sman1sungaipenuh.sch.id/>.
 52. Bali J, Neeraj N, Bali R. Computer Vision Syndrome: A review. Journal of Clinical Ophthalmology Research. 2014;2(1):61-68

53. Valentina DCD. Computer Vision Syndrome (CVS) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Mahasiwa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung [Skripsi]. Bandar Lampung : FK Universitas Lampung.
54. Tribley J, Clain SM, Karbasi A, Kaldenberg J. Tips for Computer Vision Syndrome Relief and Prevention. Work. 2011;39:85-97.
55. Permana MA, Koesyanto H, Mardiana. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Pekerja Rental Komputer di Wilayah Unnes. Unnes Journal of Public Health. 2015;2(3):48-57.
56. Asnifatima A, Prakoso I, Fatimah A. Faktor Risiko Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Operator Warung Internet di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Tahun 2017. Health Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(2).
57. Sugarindra M, Allamsyah Z. Identifikasi Interaksi Manusia dan Komputer Berbasis Computer Vision Syndrome pada Unit Refinery Central Control Room. Teknoin. 2017;23(1):63-72.
58. Murtopo I, Sarimurni. Pengaruh Radiasi Layar Komputer terhadap kemampuan daya Akomodasi Mata Mahasiswa Pengguna Komputer di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi. 2005;6(2):153-63.
59. Putri RK. Hubungan Lama Penggunaan Komputer dengan Keluhan Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas Tahun Empat [Skripsi]. Padang : FKM Universitas Andalas ; 2016.

60. Sofiani A, Santik YDP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Miopia pada Remaja (Studi di SMA Negeri 2 Temanggung Kabupaten Temanggung). *Unnes Journal of Public Health* 2016;5(2):176-185
61. Mufti M, Imran Sayeed S, Jaan I, Nazir S. Does Digital Screen Exposure Cause Dry Eye?. *Indian Journal Clinical Anatomy Physiology*. 2019;6(1):68-72.

